

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pemaparan data pada manajemen peserta didik dalam pembinaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, berfokus pada pengelolaan pembinaan ekstrakurikuler pramuka untuk peserta didik. Sedangkan aspek dari proses tersebut meliputi perencanaan pembinaan ekstrakurikuler pramuka, pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler pramuka, dan evaluasi pembinaan ekstrakurikuler pramuka. Aspek dari proses manajemen diketahui sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung**

Dalam manajemen pembinaan ekstrakurikuler, proses pertama yaitu perencanaan. Dalam suatu lembaga atau organisasi diperlukan langkah awal dalam penyusunan program kerja yaitu perencanaan. Dalam proses manajemen ekstrakurikuler yang pertama ini lembaga atau organisasi akan menentukan arah dan tujuan atau lembaga dan program kerjanya juga cara mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapi kedepannya. Dalam sebuah lembaga pendidikan terdapat program untuk membina peserta didik, agar peserta didik bisa mendapatkan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman, juga agar peserta didik dapat menjadi disiplin, taat, aktif dan kreatif. Selain pembinaan

kurikuler, juga ada pembinaan ekstrakurikuler. Penentuan pembinaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Imam Al Ghozali sesuai dengan Kurikulum 2013, seperti yang dipaparkan oleh Kepala Madrasah, Bapak Muh. Daroini, M.Pd bahwa,

Dalam penentuan pembinaan ekstrakurikuler ditentukan pada saat awal ajaran baru, ekstrakurikuler pramuka yang diutamakan dalam penentuan ekstrakurikuler karena terdapat dalam Kurikulum 2013 (K13).<sup>69</sup>

Penentuan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan oleh madrasah sangat diperlukan, pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib dalam kurikulum 2013, wajib dilaksanakan oleh sekolah atau madrasah dan wajib diikuti oleh peserta didik dalam sekolah atau madrasah. Alasan tersebut membuat pramuka, sebagai ekstrakurikuler yang diutamakan dalam penentuan ekstrakurikuler. Penentuan ekstrakurikuler pramuka dilakukan pada rapat tahun ajaran baru di madrasah, sebagai penanggung jawab madrasah, kepala madrasah berhak untuk memutuskan program dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Seperti pemaparan kepala madrasah, bahwa

Saya sebagai kepala madrasah bertanggung jawab atas madrasah beserta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dalam penentuan ekstrakurikuler pramuka ini, saya juga memberikan arahan kegiatan yang akan dilakukan dalam pramuka, biasanya yang merancang kegiatan ekstrakurikuler adalah pembina pramuka yang

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Kepala madrasah bapak Muh. Daroini, M.Pd, pada tanggal 7 maret 2020, pukul 09.00

nantinya akan didiskusikan bersama dengan guru dan staf, jika semua sudah menyetujui maka saya yang akan menentukan dan mengesahkan program kegiatan tersebut.<sup>70</sup>

Dalam penyusunan ekstrakurikuler pramuka, kepala madrasah mempunyai tugas dalam penyusunan perencanaan, penentuan, dan penanggung jawab ekstrakurikuler. Wakil kepala madrasah bagian kesiswaan bertugas dalam perencanaan, penyusunan, dan koordinasi dengan pembina ekstrakurikuler dan peserta didik. Pembina ekstrakurikuler bertugas dalam perencanaan penyusunan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka. Selain itu wakil kepala madrasah bagian kurikulum juga ikut serta dalam penyusunan ekstrakurikuler, sebagai penentu jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler di madrasah. Menurut wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, peserta didik juga ikut andil dalam penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seperti yang dipaparkan,

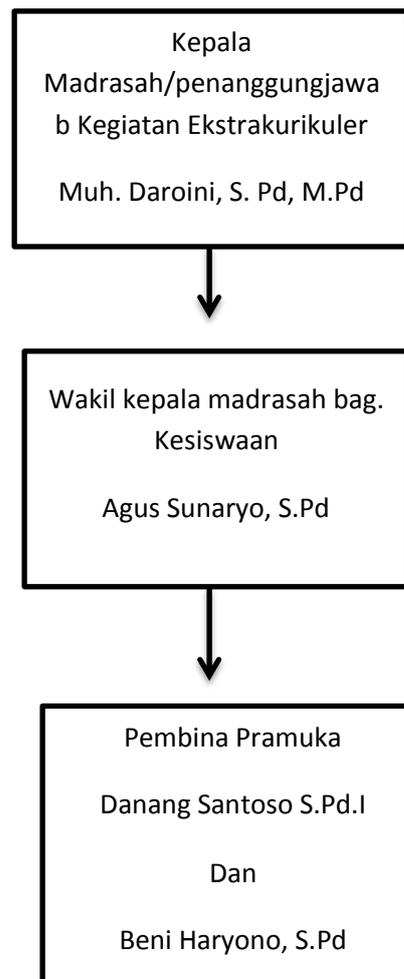
Peserta didik juga ikut serta dalam penyusunan ekstrakurikuler pramuka, agar dalam penyusunan program, pembina dan wakil kepala madrasah bagian kesiswaan mengetahui kondisi peserta didik mengenai latar belakang pengetahuan tentang kepramukaan, ini akan berpengaruh terhadap materi yang akan diberikan kepada peserta didik.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Kepala madrasah bapak Muh. Daroini, M.Pd, pada tanggal 7 maret 2020, pukul 09.00

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, bapak Agus Sunaryo, S. Pd, pada tanggal 12 Maret 2020, pukul 08.00

Proses perencanaan dimulai dengan merancang program kegiatan pramuka, seperti yang dipaparkan oleh bapak kepala madrasah bahwa, Pembina ekstrakurikuler membuat rancangan program kegiatan ekstrakurikuler, seperti materi dan kegiatan pramuka, metode, dan evaluasi untuk satu tahun kedepan, selanjutnya program tersebut akan didiskusikan bersama kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru-guru.<sup>2</sup>



Gambar 4.1 struktur organisasi pembinaan ekstrakurikuler peserta didik

---

<sup>2</sup> Ibid...

Dan ekstrakurikuler pramuka salah satu dari ekstrakurikuler yang telah disusun dan diputuskan yang akan diberlakukan dalam satu tahun ajaran. Ada tujuan di pilihnya pramuka sebagai salah satu ekstrakurikuler, sebagaimana yang diungkapkan kepala madrasah tentang tujuan adanya ekstrakurikuler pramuka, beliau mengatakan:

Tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler pramuka di madrasah ini sebagai sarana bagi madrasah untuk membentuk karakter peserta didik dengan Dasa Darma pramuka dan kegiatan-kegiatan pramuka.<sup>3</sup>

Selain yang disampaikan kepala madrasah diatas tujuan yang lain yaitu:

- a. Menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa
- b. Melatih tanggungjawab siswa
- c. Menjadikan siswa mencintai alam
- d. Melatih siswa untuk mandiri.<sup>4</sup>

Progam kegiatan ekstrakurikuler yang harus direncanakan terlebih dahulu, progam direncanakan untuk menentukan kegiatan apa, bagaimana, kapan dan siapa yang akan dilaksanakan. Progam kegiatan yang dirancang di MTs Imam Al Ghozali, menurut pemaparan pembina satuan pramuka, Bapak Beni sebagai berikut:

- a. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- b. Penjadwalan kegiatan

---

<sup>3</sup> Ibid...

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Gudep Bapak Danang Santoso S. Pd di MTs Imam AL ghozali Panjerejo pada tanggal 14 Maret 2020, pukul 08.00

- c. Metode pembelajaran ekstrakurikuler pramuka
- d. Materi yang akan diberikan kepada peserta didik
- e. Pendanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan
- f. Evaluasi kegiatan.<sup>5</sup>

Untuk sasaran program kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu semua peserta didik di MTs Imam Al Ghozali, dengan beberapa hal yang diperbolehkan peserta didik tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka, seperti dipaparkan oleh bapak kepala madrasah, bahwa:

Peserta didik di MTs Imam Al Ghozali dari kelas 7 sampai kelas 9. Namun untuk peserta didik kelas 9 yang sudah sampai pada semester genap/2, peserta didik tidak diwajibkan mengikuti pramuka karena difokuskan untuk ujian akhir.<sup>72</sup>

Ekstrakurikuler pramuka termasuk program kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh sekolah/madrasah dan wajib diikuti semua peserta didik. Sehingga membuat pramuka diminati oleh peserta didik, seperti yang dipaparkan oleh bapak kepala madrasah, bahwa

Ekstrakurikuler pramuka ini setiap tahun selalu dilaksanakan, bahkan sebelum adanya K13. Oleh karena itu, ekstrakurikuler

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Pembina satuan bapak Beni di MTs Imam AL ghozali Panjerejo pada tanggal 7 maret 2020, pukul 13.30

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Kepala madrasah bapak Muh. Daroini, M.Pd, pada tanggal 7 maret 2020, pukul 09.00

pramuka ini merupakan ekstrakurikuler yang diminati oleh peserta didik dan prestasi yang di dapat oleh peserta didik cukup baik.<sup>6</sup>

Adanya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang diminati oleh peserta didik karena madrasah telah dari lama melaksanakan kegiatan pramuka, hal ini berakibat pada peserta didik yang berada ditingkat bawah, akan termotivasi untuk mengikuti peserta didik yang sudah mempunyai prestasi pada pramuka. Selain hal tersebut juga peserta didik mempunyai minat lebih terhadap pramuka karena kegiatan pramuka yang menarik minat peserta didik, yaitu belajar sambil bermain di alam seperti berkemah, jelajah, susur sungai dan masih banyak lagi.

Dari observasi yang peneliti lakukan, Peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari kelas 7 semester 1 sampai dengna kelas 9 semester 1, kelas 9 semester 2 sudah tidak wajib mengikuti ekstrakurikuler karena akan di fokuskan kepada ujian. Namun peserta didik ini tetap bisa mengikuti ekstrakurikuler pramuka untuk mendampingi adik kelasnya, bahkan beberapa peserta didik akan secara khusus untuk menjadi asisten dari pembina pramuka.<sup>73</sup>

Dalam pembinaan ekstrakurikuler pramuka, pembina harus mempunyai kriteria khusus. Pemilihan pembina pramuka didasari

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Kepala madrasah bapak Muh. Daroini, M.Pd, pada tanggal 7 maret 2020, pukul 09.00

<sup>73</sup> Hasil Observasi peneliti pada 5 Oktober 2019, pukul 13.30 WIB, di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo

kepada pengalaman, seperti yang dipaparkan oleh bapak kepala madrasah, bahwa

Pemilihan pembina pramuka tidaklah mudah, pembina pramuka harus berpengalaman lama dibidang pramuka dan sudah mengikuti Kursus Mahir Dasar dan mendapatkan sertifikat lulus, juga sudah berikrar menyetujui melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk pembina pramuka di MTs Imam Al Ghozali, pembina berasal dari guru mata pelajaran yang sudah berkompeten, berpengalaman lama, dan juga sudah mempunyai sertifikat Kursus Mahir Dasar. Penentuan pembina ekstrakurikuler pramuka dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, bahwa pembina pramuka haruslah berpengalaman dibidang pramuka, memahami kegiatan pramuka secara keseluruhan, berusia cukup, mempunyai sertifikat Kursus Mahir Dasar, dan memiliki ketentuan aspek emosional, aspek sosial, aspek intelektual, dan aspek fisik.<sup>74</sup>

Pembina pramuka ini tidak langsung membina pramuka, tetapi juga ikut dalam penyusunan program, Pembina Gudep dan pembina satuan di pramuka terlibat dalam rapat tahunan yang membahas ekstrakurikuler pramuka. Fungsi dari pembina pramuka seperti yang dipaparkan oleh bapak pembina pramuka, bahwa

Pembina pramuka disini mempunyai dua fungsi atau tugas, yang pertama sebagai inisiator program kerja dan sebagai eksekutor program kerja, jadi pembina menyusun kegiatan juga pelaksana kegiatan pramuka ini.<sup>75</sup>

Fungsi dan tugas pembina pramuka sebagai Inisiator program kerja, dengan artian sebagai pembina pramuka yang mengerti tentang

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Kepala madrasah bapak Muh. Daroini, M.Pd, pada tanggal 7 maret 2020, pukul 09.00

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Gudep Pramuka, bapak Danang Santoso, S. Pd, pada tanggal 14 Maret 2020, pukul 08.00

bagaimana program yang ada di dalam kegiatan pramuka, maka pembina ikut dalam pembuatan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pembina bertugas untuk merancang jadwal kegiatan, metode pengajaran ekstrakurikuler pramuka, materi yang akan diberikan kepada peserta didik dan kegiatan-kegiatan kepramukaan lain, seperti menjelajah dan kemah. Dan fungsi dan tugas pembina pramuka sebagai Ekskutor, yaitu pembina sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pembina sebagai penanggungjawab penuh kegiatan kepramukaan dan kegiatan pengajaran, dengan jadwal yang sudah direncanakan.

## **2. Pelaksanaan Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung**

Setelah program kerja disusun dan diputuskan, program siap untuk dilaksanakan. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan siswa, waktu kegiatan tidak pada jam pelajaran, namun kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Imam Al Ghozali dilakukan satu kali dalam seminggu. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak pembina satuan, bahwa

Ekstrakurikuler pramuka ini pembelajarannya dilaksanakan satu minggu sekali yaitu pada hari Sabtu jam 13.00 sampai 14.30 (90 menit).<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Pembina satuan bapak Beni di MTs Imam AL ghozali Panjerejo pada tanggal 7 maret 2020, pukul 13.30



**Gambar 4.2 Pembelajaran tali temali pramuka<sup>76</sup>**

Dan jika terdapat kegiatan pramuka tambahan, seperti jelajah ataupun kemah dilakukan hari minggu. Ekstrakurikuler pramuka dilakukan hanya sekali dalam seminggu untuk bisa bergantian dengan ekstrakurikuler lainnya yang ada di madrasah, seperti drumband, sholawat, TIK dan lain-lain. Dan tidak akan mengganggu jalannya proses belajar peserta didik, juga agar peserta didik tidak terlalu lelah dengan banyaknya kegiatan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler diperlukan sarana dan prasara yang memadai guna memperlancar jalannya ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler pramuka membutuhkan beragam sarana, dan ada barang yang membutuhkan tidak hanya berjumlah satu barang, melainkan disesuaikan dengan jumlah peserta didik yang ada. Ketidak memadainya sarana dan prasarana, akan menghambat jalannya kegiatan, waktu yang digunakan akan kurang. Seperti yang dipaparkan oleh bapak pembina Gudep, Bapak Danang Santoso S.Pd.I., bahwa

---

<sup>76</sup> Hasil Dokumentasi peneliti , di MTs Imam AL ghozali Panjerejo, pada tanggal 7 maret 2020, pukul 13.30

Sarana atau perlengkapan pramuka dimadrasah ini sudah ada dan lengkap namun jumlah dari ketersediaannya yang terbatas membuat barang yang seharusnya dimiliki oleh setiap peserta didik, ini harus bergantian memakainya. Sehingga akan menghambat waktu dari pembelajaran pramuka. Sarana yang belum memadai di MTs Imam Al Ghozali yaitu: tenda, tali pramuka dan P3K.<sup>10</sup>

Barang- barang harusnya dipegang oleh masing-masing anak, karena banyak materi yang mengharuskan peserta didik praktik langsung, seperti tali temali yang mengharuskan peserta didik memegang masing-masing satu tali pramuka.

Sarana atau perlengkapan pramuka yang terdapat di MTs Imam AL ghozali Panjerejo, menurut pemaparan bapak pembina Gudep, sebagai berikut:

Di madrasah ini perlengkapan pramukanya terdiri tenda regu ada 2 unit, spalek/bidai ada 2 unit, tongkat pramuka kurang lebih ada 50 unit, tali pramuka kurang lebih ada 35 unit, koor komando ada 2 unit.

Untuk pengadaan sarana dan prasarana dimadrasah, diperlukan adanya dana yang tidak sedikit. Ada hal yang mendasari sarana di madrasah tidak memadai. Salah satunya yaitu dana. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendanaan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Gudep Pramuka, bapak Danang Santoso, S. Pd, pada tanggal 14 Maret 2020, pukul 08.00

membutuhkan pendanaan yang tidak sedikit. Pendanaan sangat diperlukan untuk pembelian alat-alat pramuka seperti tongkat pramuka, tali pramuka, bahkan tenda untuk keperluan kemah. Pendanaan ekstrakurikuler pramuka dimadrasah ini yang diperoleh dari beberapa sumber, seperti yang dipaparkan oleh bapak pembina Gudep, bahwa

Sumber dana ekstrakurikuler pramuka itu ada 4, yang pertama bersumber dari yayasan, yang kedua dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah), dari wali peserta didik, dan donasi dari majelis guru.<sup>77</sup>

Dari keempat sumber dana tersebut akan dijadikan satu diperuntukkan untuk keperluan pramuka. Seperti pembelian peralatan pramuka dan pendanaan untuk kegiatan pramuka, seperti perlombaan pramuka, jelajah, berkemah maupun susur sungai.

Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mengambil alih seluruh kegiatan belajar mengajar yaitu pembina, Di MTs Imam Al Ghozali memiliki dua pembina pramuka, pembina yang pertama disebut pembina Gugus Depan (GuDep), yaitu Bapak Danang Santoso, S.Pd.I dan kedua pembina satuan, yaitu Bapak Beni Hadiriyono, S.Pd.<sup>12</sup> Pembina Gudep mempunyai tugas, sebagai berikut:

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Gudep Pramuka, bapak Danang Santoso, S. Pd, pada tanggal 14 Maret 2020, pukul 08.00

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Gudep Bapak Danang Santoso S. Pd di MTs Imam AL ghozali Panjerejo pada tanggal 14 Maret 2020, pukul 08.00

- a. Melaksanakan ketetapan Kwartir cabang dan Kwartir Ranting dalam pelaksanaan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, keputusan musyawarah gugus dependan ketentuan lainnya berlaku.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota gugus depannya<sup>13</sup>
- c. Membina dan mengembangkan organisasi
- d. Memimpin pembina satuan dan bekerjasama dengan majelis pembimbing Gudep dan orang tua peserta didik

Pembina satuan mempunyai tugas, sebagai berikut:

- a. Membina para pramuka dalam satuan masing-masing
- b. Membantu pembina Gudep dalam rangka pelaksanaan dan hubungan timbal balik antar gerakan pramuka dengan wali peserta didik
- c. Memberi laporan kepada pembina Gudep tentang perkembangan satuannya
- d. Meningkatkan kemampuan, ketrampilan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya
- e. Bertanggungjawab kepada pembina Gudep<sup>14</sup>

Metode pengajaran yang dilakukan oleh pembina satuan ekstrakurikuler pramuka bersifat fleksibel, seperti yang dipaparkan oleh bapak pembina satuan pramuka, bahwa

Metode pengajaran yang dilakukan bersifat fleksibel dipertimbangkan dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan madrasah dan kondisi peserta didik. Terkadang ceramah jika butuh penyampaian materi saja, dengan demonstrasi, praktik lapangan, terkadang juga metode belajar sambil bermain, jadi ya disesuaikan

---

<sup>13</sup> Meinawati, *Skripsi Pengelolaan Gugus Depan Pramuka Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul*, (UNY: 2013), hal. 34

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Gudep Bapak Danang Santoso S. Pd di MTs Imam AL ghozali Panjerejo pada tanggal 14 Maret 2020, pukul 08.00

dengan materi yang sudah dibuat dalam kurikulum pramuka dan kondisi lingkungan sekitar madrasah.<sup>78</sup>

Bapak pembina Gudep menambahkan paparan dari bapak pembina satua, bahwa

Metode yang digunakan yaitu dengan sistem among, sistem among ini, sudah seharusnya dilakukan oleh pembina pramuka.<sup>79</sup>

Metode pengajaran di MTs Imam Al Ghozali dijabarkan sebagai berikut:

1) Ceramah

Metode ceramah dilakukan pembina pramuka dengan menyampaikan materi atau teori kepramukaan kepada peserta didik, dengan penjelasan-penjelasan yang panjang. Metode ini dapat dilakukan bisa saat didalam kelas maupun diluar kelas. Metode ini paling sering digunakan pembina pramuka karena terkesan mudah dilakukan.

2) Demonstrasi

Metode demonstrasi ini dilakukan pembina pramuka dengan langsung mencontohkan materi yang diberikan, misalnya materi tali sampul maka pembina akan langsung memberi contoh bagaimana cara membuat tali sampul dan kemudian akan langsung dipraktekkan oleh peserta didik. Metode ini sering digunakan pembina karena akan mempermudah pemahaman peserta didik secara langsung, lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam hal materi tali temali, sandi morse, pemasangan tenda kemah yang benar, dan PBB.

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Pembina satuan bapak Beni di MTs Imam AL ghozali Panjerejo pada tanggal 7 maret 2020, pukul 13.30

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Gudep Pramuka, bapak Danang Santoso, S. Pd, pada tanggal 14 Maret 2020, pukul 08.00



**Gambar 4.3 Pengajaran metode demonstrasi  
Di luar kelas MTs Imam Al Ghozali<sup>80</sup>**

3) Praktik lapangan

Praktik lapangan yang dilakukan di ekstrakurikuler pramuka misalnya bekemah, dalam metode ini peserta didik mempraktikkan teori yang sudah diberikan oleh pembina pramuka.

4) Bermain dan belajar kelompok

Metode pembelajaran ini dilakukan agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan teori yang diberikan, bermain sambil belajar akan membawa manfaat banyak bagi peserta didik.<sup>15</sup>

5) Sistem among

Sistem among (berarti pembina atau pamong mengasuh dan memelihara atau menjaga peserta didik dalam kegiatan pramuka, dimana pamong mengasuh peserta didik agar insan yang mempunyai jasmani, rohani dan pikiran baik, memiliki

---

<sup>80</sup> Hasil dokumentasi peneliti pada tanggal 7 maret 2020, pukul 13.30 di MTs Imam AL ghozali Panjerejo

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Pembina satuan bapak Beni di MTs Imam AL ghozali Panjerejo pada tanggal 7 maret 2020, pukul 13.30

rasa tanggung jawab dan kesadaran akan bersosialisai dengan orang lain).<sup>16</sup>

Materi ekstrakurikuler pramuka yang diberikan kepada peserta didik banyak, seperti yang dipaparkan oleh bapak pembina satuan pramuka bahwa,

Materi yang diberikan, ya banyak, sesuai dengan kurikulum pramuka, materinya seperti tali temali, sandi morse, materi kepemimpinan, materi kepramukaan seperti Dasa Darma Pramuka, arti lambang pramuka, dan lain-lain, dan ada materi LBB (Latihan Baris Berbaris). Dan Materi terbagi dalam beberapa jenis, sesuai dengan kurikulum pramuka.<sup>17</sup>

Materi dalam ekstrakurikuler pramuka, sebagai berikut:

- 1) Materi kepenggalangan (seperti mengenal pramuka penggalang, dewan penggalang, dan dewan kehormatan)
- 2) Materi pengetahuan umum kepramukaan (seperti mengetahui sejarah singkat kepramukaan didunia maupun di Indonesia, kode kehormatan, Dasa Darma pramuka, lambang pramuka, motto pramuka, salam pramuka, struktur organisasi pramuka, tanda pengenal pramuka, tongkat pramuka, SKK (Syarat Kecakapan Khusus) dan TKK (Tanda Kecakapan Khusus), dan sistem among
- 3) Tekning kepramukaan (seperti mengenal simpul, tali temali, sandi morse, tandu darurat, semaphore, kompas, peta, dan cara memasang tenda)

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Gudex Pramuka, bapak Danang Santoso, S. Pd, pada tanggal 14 Maret 2020, pukul 08.00

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Pembina satuan bapak Beni di MTs Imam AL ghozali Panjerejo pada tanggal 7 maret 2020, pukul 13.30

- 4) Materi penunjang SKU pramuka penggalang (materi ini seperti pengetahuan mengenai agama, budaya, kenegaraan, alam semesta, sosial dan lain sebagainya).

Untuk peserta didik yang mengikuti pramuka, terdapat tingkatan-tingkatan, untuk mencapai tingkatan-tingkatan dalam pramuka seperti siaga, penggalang dan pandega diperlukan syarat-syarat untuk mencapainya. Syarat tersebut yaitu Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK). Dalam tingkatan pramuka diusia peserta didik yang duduk di sekolah menengah pertama ini adalah penggalang, syarat kecakapan umum yang harus ditempuh menurut bapak Danang Santoso, yaitu:

Syarat-syarat untuk menempuh kecakapan umum golongan penggalang terdapat tiga syarat, yang pertama SKU Penggalang Tingkat Ramu, yang kedua SKU Penggalang Tingkat Rakit, dan SKU Penggalang Tingkat Terap. Peserta didik diusahakan untuk sampai pada penggalang tingkat Terap untuk dapat menempuh tingkatan penggalang Garuda.<sup>81</sup>

Sedangkan syarat kecakapan khusus yang harus ditempuh peserta didik harus sesuai dengan bakat dan minat peserta didik, kecakapan khusus ini untuk menempuh tingkatan penggalang

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Gudep Pramuka, bapak Danang Santoso, S. Pd, pada tanggal 14 Maret 2020, pukul 08.00

Purwa, syarat-syarat yang harus diapai peserta didik untuk mendapat penggalang purwa, sebagai berikut:

- 1) SKK Pengamat
- 2) SKK Gerak Jalan
- 3) SKK Penabung
- 4) SKK PPPK
- 5) SKK Pengatur Rumah
- 6) SKK Juru Masak
- 7) SKK Berkemah
- 8) SKK Juru Kebun
- 9) SKK Menjahit
- 10) SKK Pengaman Kampung<sup>82</sup>

Dalam pelaksanaan uji kecakapan umum dan uji kecakapan khusus peserta didik, yang menguji adalah pembina satuan dan bila dibutuhkan ada tambahan penguji yaitu Majelis Guru yang sesuai dengan bidang dan pengetahuannya dari syarat-syarat kecakapan khusus. Misalnya SKK menjahit, syarat tersebut akan diuji oleh majelis guru yang sudah ahli dalam hal menjahit.<sup>83</sup>

Peserta didik yang sudah lulus dalam menempuh SKU dan SKK akan mendapat Tanda Kecakapan Umum (TKU) dan Tanda

---

<sup>82</sup> *Ibid*,...

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Gudep Pramuka, bapak Danang Santoso, S. Pd, pada tanggal 14 Maret 2020, pukul 08.00

Kecakapan Khusus (TKK), seperti disampaikan oleh bapak danang, bahwa

Peserta didik yang sudah dinyatakan lulus dalam menempuh semua SKU dan SKK, akan mendapatkan TKU dan TKK, dan berhak mengenakannya pada seragam pramuka yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>84</sup>

### **3. Evaluasi Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung**

Dalam sebuah pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang harus dievaluasi, evaluasi dapat dilakukan kapan saja, bisa diawal, pelaksanaan, pada saat pelaksanaan dan di akhir pelaksanaan. Kendala-kendala yang terjadi akan menghambat program yang sudah direncanakan atau dapat merusak program-program di tahun selanjutnya.

Kendala dalam sebuah program kegiatan akan terjadi walaupun sudah diantisipasi terlebih dahulu, tidak terkecuali dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan pramuka yang memang adalah kegiatan tambahan yang diadakan oleh pihak madrasah untuk menambah wawasan dan pengalaman peserta didik, yang hanya dilakukan satu kali yaitu pada hari sabtu tidaklah cukup untuk memberi materi kepramukaan secara maksimal. Kendala tersebut dipaparkan oleh bapak kepala madrasah,

---

<sup>84</sup> *Ibid*,...

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ini salah satu kendalanya yaitu kurangnya waktu dalam penyampaian materi kepada peserta didik, karena hanya dilakukan seminggu sekali. Dan Kendala lain yaitu pelatih/pembina ekstrakurikuler pramuka, kendala pada pembina dikarenakan, pembina ekstrakurikuler yang merangkap pekerjaan sebagai seorang guru mata pelajaran, yang akan sibuk misalnya jika guru tersebut akan pendataan ulang dari pusat.<sup>19</sup>

Kendala lain dipaparkan oleh bapak pembina Gudep pramuka,

Ekstrakurikuler yang selalu dilakukan pada waktu setelah pulang sekolah, waktu tersebut biasanya pada siang menuju sore hari. Pada saat musim penghujan itu akan menjadi kendala karena biasanya hujan akan terjadi pada sore hari, ini akan berdampak pada kegiatan yang akan dilakukan di luar kelas (seperti berkemah, jelajah dan lain sebagainya) tidak akan memungkinkan untuk menjalankan kegiatan. Meskipun juga kegiatan pramuka dilakukan di dalam kelas, dengan cuaca yang tidak mendukung, kemungkinan wali dari peserta didik akan khawatir dikarenakan juga kegiatan ini dilakukan sepulang sekolah. Sarana dan prasarana yang kurang memadai juga menjadi kendala dalam ekstrakurikuler pramuka.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah bapak Muh. Daroini, M. Pd. Pada tanggal 7 Maret 2020, pukul 09.00

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Gudep Pramuka, bapak Danang Santoso, S. Pd, pada tanggal 14 Maret 2020, pukul 08.00

Wakil kepala madrasah juga menambahkan kendala yang terjadi yaitu:

Kendalanya menurut saya yaitu pada peserta didik yang sebagian kecil, kurang minat terhadap ekstrakurikuler pramuka, walaupun sebagian lagi sangat senang dan bersemangat mengikuti kegiatan pramuka melebihi semangat mengikuti pelajaran. Peserta didik yang kurang meminati kegiatan ini akan menghambat yang lain untuk mempelajari materi pramuka selanjutnya.<sup>23</sup>

Dalam belajar mengajar ekstrakurikuler pramuka juga dilakukan evaluasi, untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami tentang kepramukaan dan apa saja yang sudah didapatnya selama kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi ini dilakukan dengan tiga cara, menurut pemaparan dari bapak pembina Gudep, sebagai berikut:

Evaluasi pembelajaran oleh peserta didik dilakukan dengan tes berkala yang dilakukan satu kali dalam dua bulan, dengan mengikutkan peserta didik pada lomba pramuka sebagai sarana pengaplikasian materi yang telah diajarkan sekaligus sebagai bahan evaluasi dan yang terakhir dilakukan pada akhir tahun ajaran, kalau dalam pelajaran seperti UTS dan UAS.<sup>85</sup>

Dari hasil observasi peneliti, hasil evaluasi pembelajaran dari ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan pada tes akhir tahun ajaran, penilaian akan tercantum pada raport peserta didik, sehingga orang

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, bapak Agus Sunaryo, S. Pd, pada tanggal 12 Maret 2020, pukul 08.00

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Gudep Pramuka, bapak Danang Santoso, S. Pd, pada tanggal 14 Maret 2020, pukul 08.00

tua/wali peserta didik akan mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama di madrasah.<sup>86</sup>

Pramuka sebagai salah satu ekstrakurikuler yang akan memberikan arahan kepada peserta didik mengenai kehidupan yang baik, seperti keagamaan, budaya, sosial. Peserta didik akan mendapat pembelajaran dan kebiasaan yang baik. Selain mendapatkan materi-materi seperti belajar tali temali, baris berbaris, sandi morse, dan lain-lain. Tetapi dari pembiasaan selama mengikuti pramuka, menjadikan lebih disiplin, berani dalam segala hal, mencintai alam, dan rajin ibadah.<sup>25</sup>

---

<sup>86</sup> Hasil Observasi peneliti pada 5 Oktober 2019, pukul 13.30 WIB, di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Indah kelas 7, pada tanggal 7 Maret 2020, pukul 09.50

## B. TEMUAN PENELITIAN

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo”. Penjelasan temuan penelitian diantaranya:

### 1. Perencanaan Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka

Dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi ,data yang diperoleh mengenai proses perencanaan pembinaan ekstrakurikuler pramuka meliputi penentuan ekstrakurikuler pramuka, tujuan ekstrakurikuler pramuka, program kegiatan, sasaran kegiatan, penentuan pembina ekstrakurikuler pramuka.

- a. Penentuan ekstrakurikuler dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dan penentuan ekstrakurikuler pramuka berdasarkan Kurikulum 2013 (K13).
- b. Tujuan utama ekstrakurikuler pramuka di MTs Imam Al Ghozali ini untuk pembentukan karakter dari peserta didik.
- c. Program kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang di MTs Imam Al Ghozali, yaitu tujuan ekstrakurikuler, jadwal kegiatan, materi pembelajaran ekstrakurikuler, evaluasi, dan pendanaan.
- d. Ekstrakurikuler pramuka berdasarkan K13, wajib diikuti oleh peserta didik di MTs Imam Al Ghozali
- e. Pembina ekstrakurikuler di MTs Imam Al Ghozali ditentukan atas dasar pengalaman dan dedikasi terhadap pramuka yang sudah dilakukan oleh guru mata pelajaran.

### 2. Pelaksanaan Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka

Hasil temuan peneliti dari proses pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler pramuka, yaitu jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka, ketersediaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka dana ekstrakurikuler pramuka, metode pengajaran yang dilakukan oleh

pembina, dan materi dan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik. Hasil temuan tersebut sebagai berikut:

- a. Jadwal kegiatan pramuka di MTs Imam Al Ghozali hanya dilakukan satu kali dalam seminggu yaitu hari sabtu.
- b. Sarana dan prasarana di MTs Imam Al Ghozali sudah memadai, namun jumlah ketersediaan belumlah tercukupi, karena harusnya ada beberapa peralatan pramuka harus dipegang oleh masing-masing anak, misalnya tongkat pramuka dan tali pramuka. Banyak materi mengenai tali temali yang mengharuskan peserta didik memegang masing-masing satu tali pramuka.
- c. Pendanaan ekstrakurikuler pramuka di madrasah ini yang bersumber, yang pertama pada yayasan yang menaungi MTs Imam Al Ghozali, sumber pendanaan yang kedua dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan sumber pendanaan yang ketiga yaitu dari iuran orangtua/ wali peserta didik.
- d. Metode pengajaran yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler pramuka juga dipertimbangkan dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan madrasah dan kondisi peserta didik. Metode pengajaran ekstrakurikuler pramuka yang utama dengan sistem among.
- e. Materi yang diajarkan oleh pembina ekstrakurikuler pramuka di MTs Imam Al Ghozali sesuai perencanaan yang sudah dibuat. Diantaranya, materi kepenggalangan, pengetahuan umum, teknik kepramukaan, dan materi penunjang SKU dan SKK
- f. Untuk peserta didik yang sudah lulus dalam uji kecakapan umum dan uji kecakapan khusus, dengan mengikuti syarat-syarat dalam pramuka yaitu Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK), akan bisa memperoleh Tanda Kecakapan Umum (TKU) dan Tanda Kecakapan Khusus (TKK), tanda tersebut akan digunakan peserta didik diseragamnya.

### 3. Evaluasi Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka

Hasil temuan peneliti dari proses evaluasi pembinaan ekstrakurikuler pramuka, yaitu kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan evaluasi dari pembelajaran pramuka. Hasil temuan tersebut, sebagai berikut:

- a. Kendala yang dihadapi dalam pembinaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Imam Al Ghozali yaitu kendala di peserta didiknya, dan kendala dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka yaitu cuaca dan waktu.
- b. Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler pramuka akan dilaksanakan pada dua bulan sekali, akhir tahun ajaran dan melalui perlombaan pramuka yang diikuti peserta didik.

### C. Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang manajemen peserta didik dalam pembinaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan pembinaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo

Berdasarkan deskripsi data diatas perencanaan yang ada di MTs Imam Al Ghozali, melalui kegiatan wawancara, observasi, dokumentasi, didapati perencanaan sudah berjalan dengan baik. Dalam tahap perenanaan ini, pembina pramuka telah melakukan tugasnya, dengan melakukan penyusunan progam kegiatan pramuka untuk tahun ajaran baru. Penyusunan progam kegiatan pramuka disesuaikan dengan

undang-undang yang berlaku, kurikulum, visi dan misi madrasah, kondisi lingkungan, dan peserta didik. Dengan demikian, pembina pramuka dalam penyusunan, berkoordinasi dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan juga peserta didik. Adapun penyusunan program kegiatan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013, sebab dalam kurikulum 2013 pramuka bertujuan untuk pembentukan karakter peserta didik.

Dalam perencanaan program kegiatan pramuka, yang disusun yaitu, tujuan kegiatan pramuka, jadwal kegiatan pramuka, metode pembelajaran pramuka, materi pramuka, dan evaluasi dalam pembelajaran pramuka. Perencanaan program kerja tersebut sangat penting, guna menjadi patokan untuk pelaksanaan, perencanaan yang dilakukan pengelola ekstrakurikuler pramuka telah dilakukan dengan baik.

## **2. Pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo**

Proses pelaksanaan, adalah proses dimana implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat. Dalam tahap ini, MTs Imam Al Ghozali merencanakan jadwal program kegiatan pramuka, satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu. Pada pelaksanaannya, ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan dengan baik, sesuai jadwal yang sudah direncanakan. Namun, selain dilakukan pada hari sabtu, kegiatan pramuka juga diadakan pada waktu tertentu, kegiatan tersebut

dilakukan satu semester sekali maupun satu tahun sekali, yaitu kegiatan berkemah. Peserta didik yang diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pramuka ini adalah mulai dari kelas satu sampai kelas tiga, namun untuk kelas tiga tidak diwajibkan ikut pramuka pada semester genap, karena akan difokuskan untuk ujian akhir.

Pendanaan yang ditujukan oleh program kegiatan pramuka, ini berasal dari beberapa sumber, diantaranya dari yayasan, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), wali peserta didik, dan majelis guru. Pendanaan tersebut berguna untuk pembelian sarana dan prasarana pramuka, seperti tenda, tongkat pramuka, tali pramuka, dan sebagainya. Dan digunakan untuk acara kegiatan pramuka, seperti berkemah, jelajah, perlombaan pramuka. Walaupun pendanaan berasal dari berbagai sumber, namun tidak sepenuhnya dana diberikan untuk kegiatan pramuka, dana dari berbagai sumber tersebut akan dibagi dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di madrasah. Dengan demikian sarana yang diperuntukkan untuk kegiatan pramuka, ada beberapa yang tidak mencukupi dengan jumlah peserta didik yang ikut dalam pramuka.

Dalam pelaksanaan pramuka, penting juga diperlukan seorang pembina. Tugas pembina selain sebagai penyusun program kegiatan pramuka, juga sebagai pelaksana kegiatan pramuka. Pembina di MTs Imam Al Ghozali, melaksanakan tugasnya dengan baik. Dengan melakukan pembelajaran pramuka dengan metode Sistem Among,

ceramah, dan demonstrasi. Metode sistem Among yang diberikan oleh pembina dengan memberi arahan dan bimbingan kepada peserta didik secara individual. Materi yang disampaikan yaitu materi tentang kepramukaan, seperti materi tali temali pramuka yang akan berhubungan dengan metode demonstrasi oleh pembina pramuka.

### **3. Evaluasi pembinaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo**

Tahapan manajemen yang terakhir yaitu tahapan evaluasi, ditahap evaluasi ini. Pembina akan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ilmu dan kemampuan peserta didik atas apa yang sudah dipelajari selama mengikuti kegiatan pramuka. Dan juga ditahap ini akan dilakukan evaluasi kegiatan pramuka, yang akan dilakukan saat rapat akhir tahun ajaran. Pada rapat akan dilakukan analisis, kendala yang terjadi. Untuk kendala yang terjadi pada kegiatan pramuka di MTs Imam Al Ghozali yaitu faktor cuaca, waktu, dan peserta didik. Kendala-kendala yang terjadi akan diperbaiki atau pun dirubah pada tahun ajaran berikutnya.